



BAB II

BIOGRAFI WAHBAH AZ-ZUHAILI DAN TAFSIR AL-WASITH

A. Biografi Wahbah Az-Zuhail

1. Riwayat Hidup

Prof. Dr. Wahbah al-Zuhaili adalah seorang guru besar di Syria dalam bidang keislaman, dan beliau juga merupakan seorang Ulama Fiqih kontemporer peringkat dunia yang sangat terkenal. Nama asli beliau adalah Wahbah ibn Mustafa al-Zuhaili. Wahbah dilahirkan di desa Dir Atiyah, daerah Qalmun, Damshiq, Syria pada tanggal 6 Maret 1932M / 1351 H.

Ayahnya bernama Mustafa al-Zuhaili, beliau merupakan seorang yang terkenal dengan ketakwaan dan kesalihannya, dan juga beliau adalah seorang hafiz Al-qur'an, beliau bekerja sebagai petani. Sedangkan ibunya bernama Fatimah ibn Mustafa Sa'adah, beliau seorang yang berpegang teguh terhadap ajaran agama.¹ Dengan demikian, Wahbah Az-Zuhaili adalah seseorang yang terlahir dalam keluarga yang taat kepada Allah Swt.

2. Pendidikan

Sejak kecil beliau memperlihatkan kecenderungan belajar yang tinggi dan ini ia tunjukkan dengan aktivitas belajarnya yang padat. Studi ilmu syariah dia awali pada tingkat sekolah menengah di salah satu sekolah di damaskus selama 6 tahun, dimana ia lulus pada tahun 1952 dengan predikat tertinggi. Pada saat yang sama ia juga menempuh pendidikan dalam bidang sastra pada sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

¹ Ummul Aiman, Metode Penafsiran Wahbah Al-Zuhayli: Kajian Tafsir Al-Munir (Miqot Vol. Xxxvi No. 1 : 2002) 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Negeri

yang sama. Kemudian dia melanjutkan pendidikan di Universitas Al-Azhar, Mesir, yang prestisius dan juga berhasil lulus dengan predikat tertinggi pada tahun 1956. Pada saat yang sama juga ia memperoleh ijazah Tadris al-Lughah al-Arabiyyah (pengajaran bahasa Arab) dari Fakultas Bahasa Arab Universitas al-Azhar, Kairo.²

Wahbah mulai belajar Al-Quran dan menamatkan sekolah ibtidaiyahnya di Damaskus pada tahun 1946 M. Lalu kemudian ia melanjutkan studinya di kuliah Syariyah hingga selesai pada tahun 1952 M. Ia pun meneruskan studinya di Kairo dengan mengikuti kuliah di beberapa fakultas, yaitu di Fakultas Syar'iyah, Fakultas Bahasa Arab di Universitas Al-Azhar dan Fakultas Hukum Universitas Ain Syams

Masa studinya pun ia lalui dengan gemilang serta diperolehnya ijazah sarjana Syaria di Al-Azhar dan ijazah konsentrasi bahasa Arab di Al-Azhar pada tahun 1956 M. Di Universitas Ain Syams Wahbah pun memperoleh gelar Licence (Lc) di bidang hukum, kemudian melanjutkan masternya di Universitas Kairo, fakultas Hukum dan selesai pada tahun 1959 M, dan program doktoralnya ia selesaikan empat tahun setelahnya, yakni tahun 1963 M.³

Wahbah adalah seorang pelajar yang prestatif, kejeniusannya di dunia akademisi tak diragukan lagi. Sehingga tidaklah mengherankan apabila ia selalu menduduki peringkat teratas pada semua jenjang pendidikannya. Bahkan,

² Ummul Aiman, Metode Penafsiran Wahbah Al-Zuhayli: Kajian Tafsir Al-Munir (Miqot Vol. Xxxvi No. 1 : 2002) 3

³ Muhammad Shohib, "Menelusuri Etika Bermasyarakat: Analisis Perspektif Wahbah Az-Zuhaili dalam Kitab Al-Tafsir Al-Munir Fi Al-Aqidah, Al-Shari'ah dan Al-Manhaj." *Al-Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, Vol. 18, No. 4, 2024, h. 2864.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

rahasia kesuksesan dalam belajar terletak pada kesungguhannya menekuni pelajaran dan menjauhkan diri dari segala hal yang mengganggu belajar. Moto hidupnya adalah, “Inna sirra an-Najāh fī al-Hayāh ihsān ash shilah billāh ‘azza wa Jallā” (Sesungguhnya rahasia kesuksesan dalam hidup adalah memperbaiki hubungan dengan Allah Azza wa Jal la).

Diantara guru-guru Wahbah adalah, Syaikh Muhammad Hasyim al-Khatib Ay Syafi’i seorang ulama fikih, khatib tetap Masjid al-Umawi dan salah seorang pendiri Jam’iyah at’ Tahzib wa’t Ta’lūm di kota Damaskus. Syekh Abdu’r Razzāq al-Himshy, seorang ulama fikih dan mufti Syiria tahun 1963. Syaikh Muhammad Yasin, seorang tokoh kajian sastra dan gerakan persatuan ulama di Syiria. Syaikh Hasan asy-Syathi adalah seorang pakar fikih Hambali dan rektor pertama Universitas Damaskus.

Guru-guru Wahbah yang berada di Mesir diantaranya adalah, Syekh Muhammad Abu Zahrah pengarang kitab Tafsir az-Zuhrah. Kabar nya Wahbah banyak dipengaruhi oleh gaya pemikiran Abu Zahrah ini. Syekh Mahmud Syaltut, seorang pembaru Islam dan Pemimpin tertinggi Universitas Al-Azhar di Mesir (Syaikh Al-Azhar) yang banyak terpengaruh pemikiran Muhammad Abduh. Selain itu guru-guru Wahbah ialah Syaikh Dr. Abdur Rahman Taj, Syaikh Isa Mannun, Syaikh Ali Muhmmad Al Khafif, Syaikh Jadurrah Ramadan, Syaikh Mahmud Abd.ad-Daim, Syaikh Abdu’l Ghani abdu’l Khaliq, Syaikh Abdu’l Maraziqi, Syaikh Zhahawir Asy-Syafi’I, Syaikh Musthafa Muja



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Madura

hid, Syaikh Hasan Wahdan, Syaikh Muhammad Salam madkur, Syaikh Muhammad Hafiz Ghanim.⁴

Wahbah bekerja di Universitas Damaskus pada tahun 1963 M sebagai staf pengajar, kemudian menjadi asisten dosen pada tahun 1969 M lalu kemudian ia meraih gelar profesor pada tahun 1975 M. Dengan gelar yang disandanginya ini Wahbah pun menjadi dosen terbang di sejumlah universitas di negara-negara Arab, seperti di Fakultas Syariah dan Hukum dan Fakultas Adab Pascasarjana Universitas Benghazi, Libya, Universitas Khartoum, Universitas Ummu Darman, Universitas Afrika di Sudan dan Universitas Emirat Arab.⁵

3. Karya-karyanya

Wahbah al-Zuhayli menulis buku, kertas kerja dan artikel dalam berbagai ilmu Islam. Buku-bukunya melebihi 133 buah buku dan jika dicampur dengan risalah-risalah kecil melebihi lebih 500 makalah. Satu usaha yang jarang dapat dilakukan oleh ulama kini seolah-olah ia merupakan as-Suyuti kedua (as-Sayuti al-Thani) pada zaman ini, mengambil sampel seorang Imam Shafi'iyah yaitu Imam al-Sayuti. di antara buku-bukunya adalah sebagai berikut :

- a. Athar al-Harb fi al-Fiqh al-Islami - Dirasat Muqaranah, Dar al-Fikr, Damsyiq, 1963.
- b. Al-Wasit fi Usul al-Fiqh, Universiti Damsyiq, 1966.
- c. Al-Fiqh al-Islami fi Uslub al-Jadid, Maktabah al-Hadithah, Damsyiq, 1967.

⁴ Mokhammad Sukron, "Tafsir Wahbah Az-Zuhaili: Analisis Pendekatan, Metodologi, dan Corak Tafsir Al-Munir Terhadap Ayat Poligami." *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, Vol. 2, No. 1, 2018, h. 264.

⁵ Zamakhsyari Abdul Majid, *Metodologi Penafsiran Wahbah Al-Zuhaili Terhadap Ayat Ayat Hukum Dalam Tafsir Al-Munir* (Disertasi Uin Syarif Hidayatullah: 2009). Hlm. 87k



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

- d. Nazariat al-Darurat al-Syar'iyah, Maktabah al-Farabi, Damsiq, 1969.
- e. Nazariat al-Daman, Dar al-Fikr, Damsyiq, 1970.
- f. Al-Ushul al-Ammah li Wahdah al-Din al-Haq, Maktabah al Abassiyah, Damsyiq, 1972.
- g. Al-Alaqa al-Dawliyah fi al-Islam, Muassasah al-Risalah, Beirut, 1981.
- h. Al-Fiqh al-Islami wa Adilatuh, (8 jilid), Dar al-Fikr, Damsyiq, 1984. (Ini dia Kitab rujukan utama utk beberapa mata kuliahku dulu, sipp bngt)
- i. Usul al-Fiqh al-Islami (dua Jilid), Dar al-Fikr al-Fikr, Damsyiq, 1986.
- j. Juhud Taqnin al-Fiqh al-Islami, (Muassasah al-Risalah, Beirut, 1987.
- k. Fiqh al-Mawarith fi al-Shari'at al-Islamiyah, Dar al-Fikr, Damsyiq, 1987.
- l. Al-Wasaya wa al-Waqf fi al-Fiqh al-Islami, Dar al-Fikr, Damsyiq, 1987.
- m. Al-Islam Din al-Jihad La al-Udwan, Persatuan Dakwah Islam Antarabangsa, Tripoli, Libya, 1990.
- n. al-Tafsir al-Munir fi al-Aqidah wa al-Shari'at wa al-Manhaj, (16 jilid), Dar al-Fikr, Damsyiq, 1991.
- o. al-Qisah al-Qur'aniyyah Hidayah wa Bayan, Dar Khair, Damsyiq, 1992.
- p. Al-Qur'an al-Karim al-Bunyatuh al-Tasyri'iyah aw Khasa'isuh al Hadariah, Dar al-Fikr, Damsyiq, 1993.
- q. al-Rukhsah al-Syari'at – Ahkamuha wa Dawabituha, Dar al-Khair, Damsyiq, 1994.
- r. Khasa'is al-Kubra li Huquq al-Insan fi al-Islam, Dar al-Maktabi, Damsyiq, 1995.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

- s. Al-Ulum al-Shari'at Bayn al-Wahdah wa al-Istiqlal, Dar al-Maktab, Damsyiq, 1996.
- t. Al-Asas wa al-Masadir al-Ijtihad al-Mushtarikat bayn al-Sunnah wa al-Shiah, Dar al-Maktabi, Damsyiq, 1996.
- u. Al-Islam wa Tahadiyyat al-'Asr, Dar al-Maktabi, Damsyiq, 1996.
- v. Muwajahat al-Ghazu al-Thaqafi al-Sahyuni wa al-Ajnabi, Dar al Maktabi, Damsyiq, 1996.
- w. al-Taqlid fi al-Madhahib al-Islamiah 'inda al-Sunnah wa al-Shiah, Dar al-Maktabi, Damsyiq, 1996
- x. Al-Ijtihad al-Fiqhi al-Hadith, Dar al-Maktabi, Damsyiq, 1997.
- y. Al-Uruf wa al-Adat, Dar al-Maktabi, Damsyiq, 1997.
- z. Bay al-Asham, Dar al-Maktabi, Damsyiq, 1997.
- aa. Al-Sunnah al-Nabawiyah, Dar al-Maktabi Damsyiq, 1997.
- ab. Idarat al-Waqaf al-Khairi, Dar al-Maktabi, Damsyiq, 1998.
- ac. al-Mujadid Jamaluddin al-Afghani, Dar al-Maktabi, Damsyiq, 1998.
- ad. Taghyir al-Ijtihad, Dar al-Maktabi, Damsyiq, 2000.
- ae. Tat}biq al-Shari'at al-Islamiah, Dar al-Maktabi, Damsyiq, 2000.
- af. Al-Zira'i fi al-Siyasah al-Shar'iyyah wa al-Fiqh al-Islami, Dar al Maktabi, Damsyiq, 1999.
- ag. Tajdid al-Fiqh al-Islami, Dar al-Fikr, Damsyiq, 2000.
- ah. Al-Thaqafah wa al-Fikr, Dar al-Maktabi, Damsyiq, 2000.
- ai. Manhaj al-Da'wah fi al-Sirah al-Nabawiyah, Dar al-Maktabi, Damsyiq, 2000.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
 4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

B. *Tafsir Al-Wasith*

Allah SWT telah memberikan banyak kenikmatan yang tidak terhitung jumlahnya terhadap umat manusia dalam menjalani kehidupan ini, diantaranya adalah islam dan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Untuk memahami Al-Qur'an sebagai pedoman hidup sesuai tuntutan syariat maka dibutuhkan panduan yang benar dan hanif serta berdalil syar'ii. Berangkat dari hal itu, maka Prof. Dr. Wahbah Az-Zuhaili telah memberikan kemudahan kepada kita dengan menafsirkan Al-Qur'an sesuai aturan dan tuntunan syari'at.

Dalam muqodimah-nya Wahbah Az-Zuhaili mengungkapkan bahwasanya: mengingat kemampuan dan tingkat kemampuan dan tingkat pengetahuan masyarakat berbeda-beda, maka Allah telah memberi kemudahan kepada saya untuk menafsirkan Al-Qur'an tiga kali berturut-turut, sehingga setiap individu bisa mengambil tingkatan yang sesuai dengan kemampuan dan kecenderungannya.

Ketiga tafsir tersebut adalah:

⁶ Moch Yunus, Kajian Tafsir Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili, *Inzah Humanistika* Vol. 4 No. 2 Juni 2018, Hal. 60-61



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

1. Tafsir Al-Munir, mencakup akidah, syariat, manhaj terdiri dari 16 volume dan diperuntukkan bagi para pakar.
2. Tafsir Al-Wajiz, diperuntukkan bagi kebanyakan orang dan khalayak umum.
3. Tafsir Al-Wasīṭ, diperuntukkan bagi orang dengan tingkat pengetahuan menengah. Dan terdiri dari 3 volume.⁷

Tafsir Al-Wasīṭ mulanya adalah kajian radio yang saya rekam dan disiarkan di radio umum Syuria. Kemudian disiarkan di Radio Suara Rakyat, pada mulanya mengudara setiap pagi kecuali hari jumat dengan durasi 6 menit, dengan tema “Kisah Kisah dalam Al-Qur’an”. Selanjutnya disiarkan pada hari Sabtu, Senin, dan Rabu. Selain itu juga pada setiap pagi pukul 06.15 dengan durasi 10 menit pada program “Al-Qur’an dan Kehidupan”. Hal ini berlanjut selama tujuh tahun, sejak tahun 1992 sampai tahun 1998. Saya memulai kajian tersebut dengan membahas kisah-kisah dalam Al-Qur’an, materi-materinya telah dicetak dalam sebuah buku yang berjudul Al-Qishshatul Qur’aniyyah Hidayatun wa Bayan (Kisah-Kisah dalam Al Qur’an; petunjuk dan penjelasan). Setelah itu saya masuk ke dalam kajian tafsir secara menyeluruh hingga akhir Al-Qur’an.⁸

Adapun perbedaan antara Tafsir Al-Wasīṭ dengan kedua kitab tafsir yang saya karang sebelumnya adalah:

1. Tafsir Al-Munir secara spesifik menjelaskan ayat secara lebih luas dan menyeluruh. Pada awal masing-masing surat diuraikan penafsirannya secara

⁷ Desri Ari Enghariano, “Narasi Term Zholim dalam Tafsir Al-Wasith Karya Wahbah Az-Zuhaili.” *Al-Fawatih: Jurnal Kajian Al-Qur’an dan Hadis*, Vol. 2, No. 1, 2021, h. 3.

⁸ Adila Farizqy Nur Rahimi, “Urgensi Membaca dan Menulis dalam Pendidikan Islam Berdasarkan Surah Al-‘Alaq Ayat 1-5 Menurut Perspektif Tafsir Al-Wasith Karya Syekh Wahbah Az-Zuhaili.” *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Agama Islam*, Vol. 12, No. 2, 2022, h. 97.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

global, disebutkan keutamaan surat yang disarikan dari khabar-khabar shahih dengan menghindari khabar palsu atau lemah, dijelaskan kesesuaian surah dan ayat satu sama lain, diuraikan kisah dan peristiwa sejarah masa lampau serta berbagai kejadian di dalam sirah nabawiyah, disimpulkan hukum-hukum syar'ii, pelajaran dan nasihat, sistem sosial dan transaksi serta prinsip-prinsip kehidupan islami secara umum.

2. Tafsir Al-Wajiz sekedar menjelaskan tujuan dari setiap ayat dengan ungkapan-ungkapan komprehensif, tanpa mengesampingkan makna yang dimaksud dan yang tersembunyi pada masing-masing ayat. Tidak membuat pembahasan panjang dan menyimpang dari pembahasan utamanya.
3. Sedangkan Tafsir Al-Wasīf, di dalamnya ditambahkan penafsiran beberapa ayat yang terdapat pada Tafsir Al-Munir. Di dalamnya dijelaskan makna beberapa kata penting yang dirasa samar pengertiannya, juga disertai isyarat tentang sebab turun masing-masing ayat. Dengan demikian, ungkapan ungkapan di dalam ketiga tafsir ini terkadang berkesesuaian dan terkadang berkelainan tergantung kepada kebutuhan dan konteks penjelasan kata dan kalimat. Terkadang juga disampaikan i'rab (keterangan kedudukan kata dalam kalimat) yang sangat diperlukan untuk menjelaskan makna.

Namun pada dasarnya ketiga tafsir tersebut sama dalam menjelaskan kandungan ayat secara terperinci dan menyeluruh, serta dengan gaya bahasa sederhana dan mudah dicerna. Sama dalam menjabarkan sebab turunnya ayat yang shahissh dan terpercaya. Sama dalam mengutip ayat lain dan hadis-hadis shahih yang sesuai dengan tema dan kandungan ayat yang dimaksud. Sama dalam



menghindari cerita dan riwayat israiliyat. Juga sama dalam berkomitmen terhadap prinsip-prinsip tafsir bil-ma'tsur dan tafsir bil-ro'yi sekaligus. Serta sama dalam berpedoman dengan kitab-kitab induk tafsir dengan berbagai manhajnya.

Apa yang saya lakukan dalam bidang tafsir dan banyak karya ilmiah saya yang tidak lain bertujuan untuk memudahkan penyampaian ilmu dengan gaya bahasa yang jelas dan fleksibel, dengan ungkapan-ungkapan yang tidak rumit dan tidak samar.⁹



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

⁹ Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Wasith* Jilid 1 (Al-Fatihah-At-Taubah), (Jakarta:Gema Insani, 2012), H. 2-3